

## Lampiran 1. Hasil Uji Statistik

### Tests of Normality(b,c)

Konsentrasi	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CFU_Mean 0.25%	.385	3	.	.750	3	.000
0.1%	.175	3	.	1.000	3	1.000
0%	.298	3	.	.916	3	.439

a Lilliefors Significance Correction

b CFU\_Mean is constant when Konsentrasi = 1%. It has been omitted.

c CFU\_Mean is constant when Konsentrasi = 0.5%. It has been omitted.

### Test of Homogeneity of Variances

CFU\_Mean

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.476	3	12	.271

### ANOVA

CFU\_Mean

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1046.329	4	261.582	123.470	.000
Within Groups	23.304	11	2.119		
Total	1069.633	15			

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: CFU\_Mean

LSD

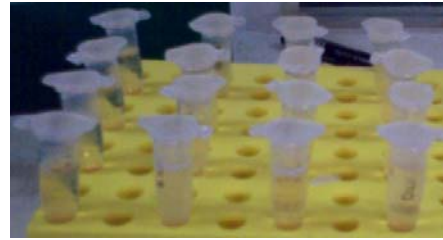
(I) Konsentrasi	(J) Konsentrasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1%	0.5%	.00000	4.02768	1.000	-8.9742	8.9742
	0.25%	-1.66667	4.02768	.688	-10.6409	7.3076
	0.1%	-2.00000	4.02768	.630	-10.9742	6.9742
	0%	-	4.02768	.001	-29.3076	-11.3591
0.5%	1%	.00000	4.02768	1.000	-8.9742	8.9742
	0.25%	-1.66667	4.02768	.688	-10.6409	7.3076
	0.1%	-2.00000	4.02768	.630	-10.9742	6.9742
	0%	-	4.02768	.001	-29.3076	-11.3591
0.25%	1%	1.66667	4.02768	.688	-7.3076	10.6409
	0.5%	1.66667	4.02768	.688	-7.3076	10.6409
	0.1%	-.33333	4.02768	.936	-9.3076	8.6409
	0%	-	4.02768	.001	-27.6409	-9.6924
0.1%	1%	2.00000	4.02768	.630	-6.9742	10.9742
	0.5%	2.00000	4.02768	.630	-6.9742	10.9742
	0.25%	.33333	4.02768	.936	-8.6409	9.3076
	0%	-	4.02768	.001	-27.3076	-9.3591
0%	1%	20.33333(*)	4.02768	.001	11.3591	29.3076
	0.5%	20.33333(*)	4.02768	.001	11.3591	29.3076
	0.25%	18.66667(*)	4.02768	.001	9.6924	27.6409
	0.1%	18.33333(*)	4.02768	.001	9.3591	27.3076

\* The mean difference is significant at the .05 level.

## Lampiran 2. Foto-foto Penelitian



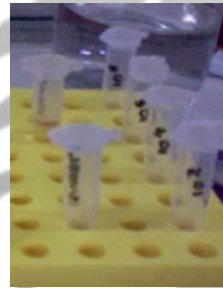
*Sabouraud Dextrose Broth* (SDB) dan *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) sebagai medium pertumbuhan *Candida albicans*



Larutan kitosan A, B, dan C dengan konsentrasi masing-masing 1%, 0,5%, 0,25%, dan 0,1%



Biakan koloni *C. albicans* ATCC 10231 pada media SDA miring 2 hari



Proses pengenceran *C. albicans* hingga  $10^6$



Penimbangan 18,5 mg bubuk kitosan untuk larutan kitosan 2%



Inkubator 37°C

Universitas Indonesia



*Tube Eppendorf* yang berisi kitosan yang dipaparkan pada *C. albicans*



CFU *C. albicans* setelah terpapar kitosan, dibiakkan di SDA selama 3 hari



Penangas air untuk pengocokan *tube Eppendorf* yang berisi kitosan dan *C. albicans* pada suhu  $37^{\circ}\text{C}$  selama 3 jam



*Shaker* yang digunakan untuk pengocokan *tube Eppendorf* yang berisi kitosan dan *C. albicans* selama 6 jam

### Lampiran 3. Surat Lolos Etik Penelitian



## UNIVERSITAS INDONESIA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

JLN. SALEMBA RAYA NO. 4 JAKARTA PUSAT 10430  
TELP. (62-21) 31930270, 3151035  
FAX. (62-21) 31931412

### SURAT KETERANGAN LOLOS ETIK

Nomor: 35/Ethical Clearance/FKGUI/XI/2008

Setelah membaca dan mempelajari/mengkaji usulan penelitian atas nama:

- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| 1. Adrian Yoshua  | NPM: 020500001X |
| 2. Theresia Peggy | NPM: 0205000826 |

Judul: "Efek antifungal chitosan berbagai konsentrasi dan derajat deasetilasi terhadap candida albicans, in vitro".

Dengan ini Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia menerangkan bahwa penelitian tersebut di atas dinyatakan lolos etik.

Jakarta, 3 Nopember 2008

Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKGUI,

Mengetahui:  
Dekan FKGUI,



Prof. drg. Bambang Irawan, PhD.  
NIP. 130 870 092



Dr. drg. Lindawati S. Kusdhany, Sp.Pros(K)  
NIP. 131 289 206

Universitas Indonesia